

ABSTRAK

Nama : Marisa Priscila Indrakurnia
NIM : 20210301144
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : **Gambaran Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Etika Batuk Dengan Media Leaflet Pada Pasien Di Poli Paru Rumah Sakit Premier Jatinegara Tahun 2023**

Masalah utama dari kesehatan dunia, terutama pada negara-negara berkembang yaitu tentang penyakit menular. Salah satu penyakit menular dengan intensitas penyebaran yang tinggi adalah penyakit menular pernapasan. Sebagian besar penyakit menular pernapasan disebabkan oleh mikroorganisme yang terdapat pada cairan hidung atau mulut (Safrizal, 2020). Pencegahan suatu penyakit salah satunya dengan menanamkan perilaku hidup secara bersih dan juga sehat (PHBS). Maka dari itu penting dalam mengetahui tindakan PHBS termasuk memahami etika batuk pada saat mengalami batuk. Etika batuk merupakan hal yang perlu diketahui pada proses pencegahan terjadinya infeksi pada wilayah umum, pendidikan, maupun pelayanan kesehatan. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada 10 orang pasien di poli paru rawat jalan RS Premier Jatinegara pada bulan Januari 2023, pengetahuan pasien dalam etika batuk menunjukkan hasil 70% sudah menerapkan cara etika batuk yang baik dan benar tetapi tidak menerapkannya maka tetap diberikan edukasi etika batuk yang baik dan benar dan 30% tidak menerapkan cara etika batuk yang baik dan benar seperti saat batuk tidak menutup mulut dan hidung 10%, tidak menggunakan masker 10% dan tidak mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer 10%, hal tersebut dikarenakan kurangnya edukasi yang diberikan dalam penerapan sehari-hari sehingga dapat memicu penularan risiko penyakit batuk dengan cepat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Etika Batuk Dengan Media *Leaflet* Pada Pasien Di Poli Paru. Penelitian ini dengan 44 responden. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisioner pada pasien di poli paru. Berdasarkan hasil Univariat pengetahuan pasien paru sebelum diberikan edukasi yaitu proporsi tertinggi 24 orang (54,5%) memiliki pengetahuan kurang dan pengetahuan pasien paru sesudah diberikan edukasi yaitu proporsi tertinggi 41 orang (93,2%) memiliki pengetahuan baik dan Uji Bivariat menggunakan *Paired Sample T Test*, uji statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan pada pasien paru sebelum dan sesudah diberikan edukasi etika batuk dengan media *leaflet*. Diharapkan rumah sakit menambah media penyebarluasan informasi edukasi dan melakukan pembaharuan *leaflet* agar tidak monoton serta melakukan edukasi secara berkala.

Kata Kunci: penyakit menular, etika batuk, pengetahuan, edukasi, *leaflet*

ABSTRACT

Name : Marisa Priscila Indrakurnia
NIM : 20210301144
Program Study : Public Health
Title : *Overview of Knowledge Before and After Providing Education About Cough Ethics Using Leaflet Media for Patients at the Pulmonary Polyclinic at Premier Jatinegara Hospital in 2023*

The main problem of world health, especially in developing countries, is infectious diseases. One of the infectious diseases with a high intensity of spread is respiratory infectious disease. Most respiratory infectious diseases are caused by microorganisms found in nasal or oral fluids (Safrizal, 2020). One way to prevent disease is by instilling clean and healthy living behavior (PHBS). Therefore, it is important to know PHBS actions, including understanding cough etiquette when experiencing a cough. Cough etiquette is something that needs to be known in the process of preventing infections in public areas, education and health services. Based on a preliminary survey conducted by interviewing 10 patients at the outpatient pulmonary clinic at Premier Jatinegara Hospital in January 2023, patient knowledge in cough etiquette showed that 70% had implemented good and correct cough etiquette methods but if they did not apply them, they were still given ethical education. cough well and correctly and 30% do not apply good and correct cough etiquette such as when coughing not covering the mouth and nose 10%, not using a mask 10% and not washing hands or using hand sanitizer 10%, this is due to lack of education provided in daily application so that it can trigger the rapid transmission of the risk of cough disease. The aim of this research is to find out the description of knowledge before and after providing education about cough etiquette using leaflet media to patients at the pulmonary clinic. This research involved 44 respondents. The type of research used is descriptive quantitative with a cross sectional approach. This research uses primary data collection methods obtained through interviews and filling out questionnaires from patients at the pulmonary clinic. Based on the Univariate results of knowledge of lung patients before being given education, namely the highest proportion of 24 people (54.5%) had poor knowledge and knowledge of lung patients after being given education, namely the highest proportion of 41 people (93.2%) had good knowledge and the Bivariate Test used Paired Samples. T Test, statistical test shows that there is a difference in knowledge of lung patients before and after being given education on cough etiquette using leaflets. It is hoped that hospitals will add media to disseminate educational information and update leaflets so that they are not monotonous and provide education regularly.

Keywords: infectious diseases, cough etiquette, knowledge, education, leaflets